

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI ORANG  
INDONESIA BERDASARKAN HASIL ANALISIS  
KONTRASTIF KALIMAT DALAM SINTAKSIS BAHASA  
ARAB DAN BAHASA INDONESIA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:  
IIN KUSTIANI  
NIM.102332028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN TARBIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2015**

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IIN KUSTIANI

NIM : 102332028

Jenjang : S1

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : PBA

Judul : **PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI ORANG  
INDONESIA BERDASARKAN HASIL ANALISIS  
KONTRASTIF KALIMAT DALAM SINTAKSIS BAHASA  
ARAB DAN BAHASA INDONESIA.**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya penulisnya kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

## IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 18 Februari 2015

Saya yang menyatakan,

METERAI  
TEMPEL  
TGL  
B9B96ADF716103508  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
  
**Iin Kustiani**  
NIM. 102332028



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126  
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

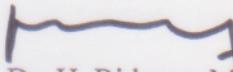
## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

### PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI ORANG INDONESIA BERDASARKAN HASIL ANALISIS KONTRASTIF KALIMAT DALAM SINTAKSIS BAHASA ARAB DAN BAHASA INDONESIA

yang disusun oleh saudara/i: **Iin Kustiani**, NIM. 102332028, Program Studi: **Pendidikan Bahasa Arab**, Jurusan **Tarbiyah STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **11 Maret 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

  
Dr. H. Ridwan, M.Ag.  
NIP. 19720105 200003 1 003

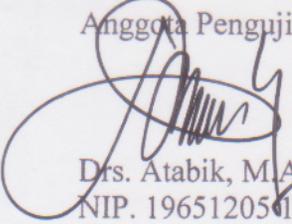
Sekretaris Sidang

  
Munawir, S.Th.I., M.S.I.  
NIP. 19780515 200901 1 012

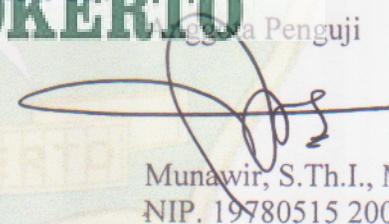
Pembimbing/Penguji Utama

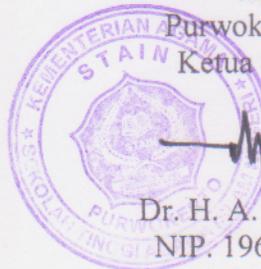
  
Dr. Fauzi, M.Ag.

Anggota Penguji

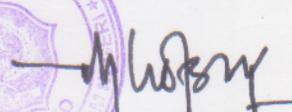
  
Drs. Atabik, M.Ag.  
NIP. 19651205 199303 1 004

Anggota Penguji

  
Munawir, S.Th.I., M.S.I.  
NIP. 19780515 200901 1 012



Purwokerto, 16 Maret 2015  
Ketua STAIN Purwokerto

  
Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.  
NIP. 19670815 199203 1 003

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 18 Februari 2015

Lamp : -  
Hal : Naskah Skripsi  
a.n. sdri. Iin Kustiani

Kepada Yth  
Ketua STAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan , telaah, arahan dan koreksi maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Iin Kustiani  
Nim : 102332028  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Orang Indonesia Berdasarkan Hasil

Analisis Kontrasif Kalimat Dalam Sintaksis Bahasa Arab Dan Bahasa  
Indonesia

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut diatas untuk dapat dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatiannya kami kami ucapkan terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing

**Dr. Fauzi, M.Ag**  
**NIP . 19740805 199803 1 004**

## **MOTTO**

**(q.s al insyirah ayat 6-7)**

The grammar of a language is its theory of reality

“Tata bahasa dari sebuah bahasa adalah teori bahasa yang nyata”

Gunther Kress dan Robert Hodge<sup>1</sup>



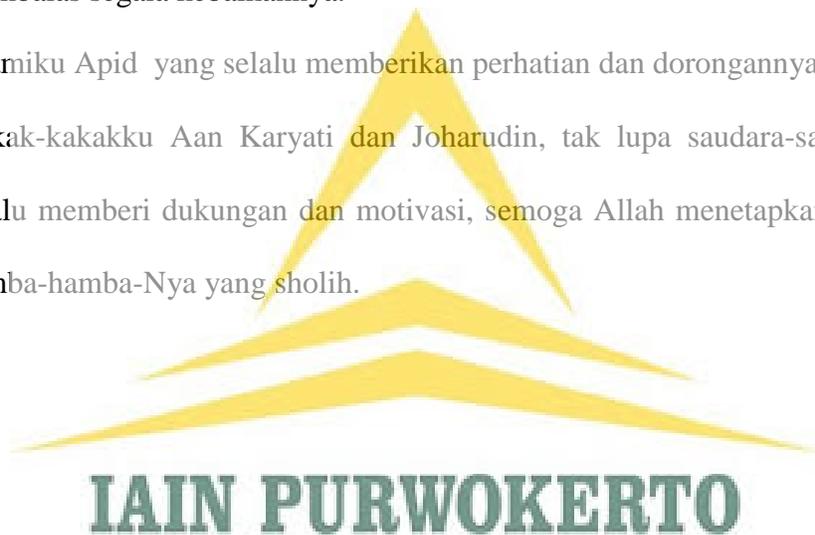
---

<sup>1</sup> Hendry Guntur Tarigan, pengajaran analisis kontrastif bahasa (Bandung: Angkasa, 1992), hlm. viii

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur *Alhamdulillah* akhirnya karya yang berupa skripsi ini dapat terselesaikan dan penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Ibu Resmiati dan Bpk. Arsid yang selalu memberikan pengorbanan, kasih sayang, doa dan restunya. Hanya Allahlah yang akan membalas segala kebajikannya.
2. Suamiku Apid yang selalu memberikan perhatian dan dorongannya.
3. Kakak-kakaku Aan Karyati dan Joharudin, tak lupa saudara-saudaraku yang selalu memberi dukungan dan motivasi, semoga Allah menetapkan kita menjadi hamba-hamba-Nya yang sholih.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasul Muhammad SAW, sang pembawa penerang Islam yang agung dan suci untuk para umatnya.

Dengan segenap kemampuan yang dimiliki, penulis berusaha menyusun skripsi ini. Namun demikian sebagai hamba yang dlo'if penulis sangat menyadari masih begitu banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini.

Teriring ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, nasehat dan motivasi kepada penulis.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil ketua II sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. H. Supriyanto, Lc.,M.S.I., Wakil ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd. Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. H.A Sangid, B. Ed, M. A., Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. H.Khoirul Amru Harahap, Lc. M.H.I., penasehat akademik penulis yang telah membimbing selama kuliah hingga skripsi.
9. Dr. Fauzi, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Segenap dosen dan staf administrasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
11. Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarga selaku pengasuh pondok pesantren Al Hidayah Karangsuci Purwokerto.
12. Segenap dewan ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsuci Purwokerto.
13. Bapak Arsid dan Ibu Resmiati, suamiku Apid, kakaku Aan Karyati dan Joharudin, serta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a, motivasi dengan tulus ikhlas, kasih sayang serta keridhoan yang tidak mampu penulis ungkapkan.

14. Untuk temen-teman seperjuanganku PBA 1 angkatan 2010 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semangat kalian berikan pada penulis dalam penyusunan skripsi ini
15. Temen-temen kamar Al-'Arifah 6 dan al faizah 5 Terimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini.
16. Serta semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT, dan di catat sebagai amal sholeh.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diridloi Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amn

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 18 Februari 2015

**Iin Kustiani**  
**NIM. 102332028**

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI ORANG INDONESIA  
BERDASARKAN ANALISIS KONTRASTIF KALIMAT DALAM SINTAKSIS  
BAHASA ARAB DAN BAHASA INDONESIA**

**Iin Kustiani**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi  
Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto**

**ABSTRAK**

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia merupakan proses transfer of knowledge bahasa Asing yang dilakukan dalam rangka menjadikan siswa memiliki keahlian berbahasa Arab baik aktif maupun pasif. Dalam setiap pembelajaran bahasa Arab, siswa biasanya menghadapi kesulitan dalam memahami tulisan-tulisan atau teks bahasa tersebut. Hal ini dikarenakan bahasa Arab bukan merupakan bahasa yang biasa digunakan sehari-hari (bahasa ibu), dari segi tata bahasa dan tulisannya pun berbeda. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti persamaan dan perbedaan antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia yang merupakan bahasa ibu dari orang Indonesia, yang fokus pada perbandingan sintaksis kalimat dari kedua bahasa tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menawarkan model pembelajaran bahasa Arab berdasarkan hasil analisis kontrastif (perbandingan) antara sintaksis kalimat dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah *library reaserch* atau penelitian pustaka dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, data-data yang dikumpulkan oleh penulis di analisis menggunakan teori dari Hockett yang terdiri dari tiga langkah teknik analisis yakni *words and paradigm*, *item and arrangement* dan *item and process*, dan terakhir metode kontrastif untuk membandingkan kalimat dari kedua bahasa tersebut.

Dari penelitian ini, ditemukan beberapa hasil diantaranya: (1) terdapat perbedaan bentuk struktur kalimat (*kalam*) dari kedua bahasa tersebut diantaranya: kalimat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab dari segi unsur fungsi sintaksis sama-sama terdiri dari unsur subjek, predikat dan objek. Akan tetapi, susunan kalimat dalam bahasa Arab lebih kompleks, jika digolongkan ke dalam kategori besar terbagi atas susunan *jumlah ismiyah* dan *jumlah fi'liyah*. (2) metode pembelajaran yang cocok untuk mengajarkan kalimat dalam bahasa Arab adalah menggunakan pendekatan non-analisis yang berdasarkan psikolinguistik dengan metode pembelajaran *nahwu wa tarjamah* (*grammar and translation method*).

**Kata Kunci:** pembelajaran, analisis kontrastif, kalimat, bahasa Arab, dan bahasa Indonesia.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama antara menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	d'	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	namzah		apostrof
ي	ya'	y	ye

**Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap**

متعدّدة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	'iddah

**Ta' Marbūṭah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h***

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

**Vokal Pendek**

اَ	fathah	Ditulis	a
إِ	kasrah	Ditulis	i
أُ	d'ammah	Ditulis	u

**Vokal Panjang**

1.	Fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>ā</i>
	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>ī</i>
	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	D'ammah + wawu mati	Ditulis	<i>ū</i>
	فروض	Ditulis	<i>furūd'</i>

### Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

### Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *L* (e)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

### Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawīal-furud</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	8
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
E. Kajian Pustaka .....	13
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Pembahasan .....	20

## **BAB II KAJIAN KALIMAT DALAM SINTAKSIS BAHASA ARAB DAN BAHASA INDONESIA**

<b>A. Kajian Bahasa, Sintaksis, dan Kalimat .....</b>	<b>22</b>
1. Kajian bahasa .....	22
2. Sintaksis Dalam Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia.....	29
3. Kalimat Dalam Sintaksis Bahasa Arab.....	84
4. Kalimat Dalam Bahasa Indonesia.....	113
<b>B. Analisis kontrastif Dalam Kajian Bahasa .....</b>	<b>126</b>
1. Pengertian analisis kontrastif.....	126
2. Hipotesis analisis kontrastif.....	126
3. Macam-macam analisis kontrastif .....	127
4. Prosedur dan langkah-langkah analisis kontrastif .....	128

## **BAB III PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI ORANG**

<b>INDONESIA</b>	<b>IAIN PURWOKERTO</b>
<b>A. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab .....</b>	<b>130</b>
1. Persiapan Awal .....	130
2. Kecermatan ( <i>accuracy</i> ).....	131
3. Membentuk Kebiasaan Baru Dan Memanfaatkan Kebiasaan Lama .....	131
4. Bertahap ( <i>gradation</i> ) .....	132
5. Keseimbangan .....	133
6. Kekongkritan .....	133

7. Minat ( <i>interest</i> ).....	133
8. <i>Rational Order Of Progression</i> .....	133
9. Multi Pendapat.....	134
B. Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab .....	134
1. Pengertian Pendekatan.....	134
2. Macam-macam Pendekatan.....	125
C. Metode Pembelajaran Bahasa Arab.....	138
1. Pengertian Metode .....	138
2. Macam-macam Metode .....	139
D. Teknik Pembelajaran Bahasa Arab .....	146
1. Pengertian Teknik.....	146
2. Macam-macam Teknik.....	147
E. Media pembelajaran Bahasa Arab.....	164
1. Pengertian Media.....	164
2. Kriteria Pemilihan Media Pengajaran.....	166
3. Macam-Macam Media Pembelajaran Bahasa .....	167
4. Media pembelajaran bahasa Arab .....	169
F. Sumber Belajar .....	177
1. Pengertian Sumber Belajar .....	177
2. Macam-macam Sumber Belajar .....	177
G. Materi/Bahan Ajar Bahasa Arab.....	179
1. Pengertian Materi .....	179
2. Faktor-Faktor Yang Perlu Diperhatikan Dalam	

Pengembangan Buku Bahan Ajar Bahasa Arab.....	180
3. Contoh Materi Bahan Ajar bahasa Arab di Indonesia .....	184
H. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab .....	185
1. Pengertian Evaluasi, Pengukuran dan Test .....	185
2. Tes Bahasa Arab.....	187

**BAB IV      PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI ORANG  
INDONESIA      BERDASARKAN      ANALISIS  
KONTRASTIF      KALIMAT      DALAM      SINTAKSIS  
BAHASA ARAB DAN BAHASA INDONESIA**

**A. Analisis Kontrastif Kalimat Dalam Sintaksis Bahasa**

Arab Dan Bahasa Indonesia.....	194
--------------------------------	-----

    1. Data persamaan kalimat dalam bahasa Arab dan bahasa

Indonesia.....	194
----------------	-----

    2. Data perbedaan kalimat dalam sintaksis bahasa Arab

dan bahasa Indonesia.....	200
---------------------------	-----

**B. Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Arab Berdasarkan**

Analisis. ....	209
----------------	-----

1. Prinsip dan Pendekatan Pembelajaran bahasa Arab.....	210
---	-----

2. Metode dan Teknik Pembelajaran Bahasa Arab .....	211
---	-----

3. Sumber,Media, dan Pembelajaran bahasa Arab.....	213
--	-----

4. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	215
---	-----

**IAIN PURWOKERTO**

**BAB V      PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	217
B. Saran- saran.....	220
C. Kata Penutup .....	221

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pembelajaran bahasa asing sudah marak dikalangan masyarakat, mengingat kebutuhan masyarakat akan generasi muda yang mampu bersaing di era globalisasi, menuntut para orang tua bekerja sama dengan instansi pendidikan menjadikan beberapa mata pelajaran bahasa asing sebagai mata pelajaran yang wajib diikuti siswa untuk mencapai kelulusan mereka.

Pada dasarnya, untuk mempelajari bahasa asing perlu ketekunan dan kesabaran, karena bahasa asing bukanlah bahasa yang biasa digunakan sehari-hari. Oleh karena itu, hal yang sangat wajar apabila terdapat kesalahan-kesalahan ketika mempelajari bahasa asing. Tingkat kesulitan sebuah bahasa, bisa dilihat dari keberagaman tata bahasa dan kosakatanya. Hal ini terkadang menjadi momok tersendiri bagi para pelajar bahasa asing, banyak diantara mereka takut untuk mempelajari bahasa kedua (B2) dikarenakan kurang mampu untuk memahami tata bahasanya.

Ada tiga kesulitan yang sering menjadi problema komunikasi bagi pembelajar bahasa kedua (bahasa asing), yaitu: 1) kesulitan dalam pemilihan arti, 2) kesulitan dalam pemilihan bentuk, dan 3) kesulitan dalam pemilihan *Rules of Speaking*. Yang dimaksud dengan pemilihan arti adalah pemilihan konsep, ide, harapan, emosi, dan sebagainya yang ingin dikomunikasikan oleh pembelajar bahasa kedua. Pembelajar bahasa kedua sering mengalami

kesulitan dalam upayanya untuk mengekspresikan arti, karena terbatasnya bekal bahasa target yang dimiliki. Ini menyebabkan pemilihan alternatif pemecahan kesulitan pun sukar diperoleh.<sup>1</sup>

Kesalahan berbahasa sering terjadi ketika seseorang sedang mempelajari bahasa asing, baik itu dalam hal pengucapan maupun penulisan. Hal itu disebabkan banyaknya perbedaan antara bahasa asing dengan bahasa yang biasa di pakai oleh pelajar. Seperti halnya bahasa Arab, bahasa yang diketahui sebagai bahasa yang di gunakan kitab suci umat Islam yakni Al-Qur'an, pada dasarnya sudah sewajarnya apabila umat Islam mampu atau mahir berbahasa Arab karena bahasa ini sudah tidak asing lagi bagi mereka, bagaimana tidak? Bahasa arab sudah sering digunakan oleh umat Islam diberbagai negara di belahan dunia untuk mereka beribadah. Namun, untuk mempelajari bahasa asing terutama bahasa Arab memang tidak semudah mempelajari bahasa ibu atau bahasa asli orang 'ajam (orang yang bukan asli dari Arab) tersebut. mengingat bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat kompleks butuh kerja keras untuk mempelajarinya.

Di Indonesia, seperti yang diketahui merupakan negara yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam, namun fakta tersebut tidak menjadikan mereka mampu berbahasa Arab dengan baik atau minimal memahaminya. Ironis memang, ketika orang-orang orientalis diluar sana berbondong-bondong untuk mempelajari bahasa umat Islam tersebut, akan tetapi umatnya

---

<sup>1</sup> Nurhhadi, *Dimensi-dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm.84

sendiri tidak memiliki kemahiran berbahasa Arab atau bahkan tidak memiliki ketertarikan untuk mempelajarinya.

Seperti yang terjadi dikalangan mahasiswa di salah satu perguruan tinggi Agama Islam di Purwokerto, secara teori sebagai mahasiswa PTAI mereka memiliki ketertarikan untuk mempelajari bahasa Arab, karena secara tidak langsung sering bersentuhan dengan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Arab, akan tetapi pada kenyataannya banyak dari mereka merasa takut untuk berhadapan dengan bahasa Arab. Kebanyakan menganggap bahasa Arab adalah bahasa yang sulit. Beberapa dari mereka mengeluh karena tak terbiasa berhadapan dengan teks berbahasa Arab, terutama bagi mereka yang berasal dari latar belakang pendidikan umum, bagi mereka tulisan-tulisan Arab apalagi yang tidak berharakat dianggap sebagai tulisan yang rumit dan menakutkan.

Sama halnya dengan yang terjadi di salah satu pondok pesantren di Purwokerto, idealnya santri atau pelajar di pondok pesantren memiliki kemampuan lebih dalam menguasai bahasa Arab, karena setiap hari mereka akan dihadapkan dengan literatur-literatur berbahasa Arab, buku referensi yang biasa digunakan untuk mempelajari hukum-hukum Islam pun menggunakan bahasa Arab, akan tetapi ketika dihadapkan dengan pelajaran bahasa Arab, atau bahkan pelajaran yang membahas tentang kaidah-kaidah bahasa Arab seperti nahwu dan sharaf, mereka akan ketakutan sehingga mengakibatkan tidak adanya ketertarikan untuk mempelajari lebih lanjut pelajaran tersebut.

Walaupun tidak semua santri menganggap bahasa Arab sebagai bahasa yang sulit, akan tetapi mayoritas pelajar atau santri di pondok tersebut terkesan enggan atau tidak tertarik untuk memperdalam ilmu yang berhubungan dengan tata bahasa Arab.

Bahasa Arab tak ubahnya bahasa Asing lain di dunia. Ia tumbuh dan berkembang sesuai kepentingan orang-orang yang menggunakannya. Suatu bahasa hidup atau mati sangat ditentukan oleh sejauh mana masyarakat memakainya dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Suatu bahasa dikatakan hidup jika masyarakat masih memakainya dalam kehidupan sehari-hari dan dikatakan mati jika sebaliknya.<sup>2</sup>

Bagi bangsa Indonesia dalam mempelajari Bahasa Arab disamping ada kemudahan juga ada kesukaran. Yang demikian itu bisa saja terjadi, karena bagaimanapun Bahasa Arab adalah bahasa asing, yang sistem tata bunyi (*phonology*), tata bahasa (*nahwu dan sharaf*) dan tata tulis (*imla'*) nya berbeda dengan bahasa Indonesia. Kemudahan-kemudahan itu muncul bila antara B1 (bahasa Indonesia) dengan B2(bahasa Arab) banyak mempunyai persamaan.<sup>3</sup>

Dalam hipotesis kontrastif dikatakan bahwa seringkali seseorang melakukan kesalahan dalam mengungkapkan sebuah kalimat akibat pengaruh kontruksi kalimat bahasa pertamanya, dan kebalikannya pada keadaan tertentu ia dimudahkan cara belajarnya oleh bahasa pertamanya. Menurut hipotesis kontrastif, yang dikembangkan oleh Charles Fries dan Robert Lado,

---

<sup>2</sup> Abdul Mu'in. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah Terhadap Fonetik dan Morfologi)*. (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004).hlm. 24

<sup>3</sup> Abdul Mu'in. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (telaah Terhadap Fonetik dan Morfologi)*..... hlm. 7.

kesalahan yang dibuat tersebut disebabkan oleh adanya perbedaan antara bahasa pertama dan bahasa kedua, sedangkan kemudahan dalam belajarnya disebabkan oleh adanya kesamaan-kesamaan antar unsur B1 (bahasa pertama/ bahasa Indonesia) dan B2 (bahasa asing/bahasa Arab) menyebabkan kesulitan, sedangkan persamaan menyebabkan kemudahan.<sup>4</sup>

Salah Satu keuntungan bagi bangsa Indonesia, karena bahasa Indonesia banyak mengambil bahasa Arab sebagai bahasa nasional. Seperti kata : musyawarah, khusus, nikmat, manfaat, faham, tamat, tawakal, tafakur, dan lain-lain. Sedangkan perbedaannya terletak pada tata bunyi. Tidak sedikit huruf Arab yang tidak ada persamaannya dalam (bahasa Indonesia). Selain itu kesukaran dalam tata bahasa (sintaksis) adalah susunan kata-kata dalam suatu kalimat. Susunan tersebut dalam bahasa Arab disebut *Jumlah* (baik *ismiyah* maupun *fi'liyah*). Disamping itu juga harus memperhatikan jenis kata dan jumlahnya, sedangkan untuk bahasa nasional dikenal dengan susunan subjek dan predikat untuk kalimat aktif, dan dalam susunannya tanpa membedakan jenis kata dan jumlahnya.<sup>5</sup>

Di Indonesia bahasa Arab tidaklah asing dalam kehidupan umat Islam sejak dahulu kala, karena motif keagamaan merupakan alasan yang paling mendasar dalam mempelajarinya. Oleh karena itu studi bahasa Arab dan Islam di Indonesia, hampir merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dan kenyataan memang menunjukkan bahwa kedua bidang studi tersebut hampir

---

<sup>4</sup> Nurhadi, Dimensi-Dimensi Dalam Belajar Bahasa Kedua (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hal.5.

<sup>5</sup> Abdul Mu'in. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah Terhadap Fonetik dan Morfologi)*.....

bersamaan. Bahasa Arab di Indonesia sama dikenalnya dengan agama Islam, atau dengan kata lain bahasa Arab sama tuanya dengan agama Islam. Namun bahasa Arab tetaplah bahasa asing bagi orang Indonesia. Jadi dalam belajar dan mengajar bahasa Arab terdapat kesulitan dan permasalahan baik itu secara linguistik maupun non- linguistik.<sup>6</sup>

Kendatipun demikian tidak sedikit sekolah-sekolah atau Instansi pendidikan yang menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu program studi atau mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh siswa, seperti sekolah-sekolah yang berada di bawah Kementrian Agama. Berbagai upaya pun dilakukan dalam rangka mencari metode pengajaran yang tepat, berbagai diskusi dan seminar sering diselenggarakan baik oleh pemerintah maupun instansi pendidikan demi untuk perkembangan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Mengingat lemahnya pengetahuan bahasa Arab dikalangan masyarakat, sehingga kegiatan tersebut dibutuhkan dalam rangka melatih mahasiswa Program Studi Bahasa Arab maupun guru-guru bahasa Arab agar dapat mengajarkan bahasa Arab kepada siswa dengan baik.

Gagasan atau ide yang dimiliki seseorang akan dituangkan melalui kumpulan kata yang kemudian akan disusun menjadi sebuah kalimat yang utuh dan bermakna sehingga mampu dipahami oleh orang yang diajak bicara, oleh karena itu penting bagi seseorang untuk mempelajari bagaimana caranya membuat kalimat terutama bagi pelajar bahasa asing agar ia mampu

---

<sup>6</sup> Abdul Mu'in. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (telaah Terhadap Fonetik dan Morfologi)*.....hlm. 40-41

mengungkapkan gagasan atau ide yang ada dalam pikirannya atau mampu berkomunikasi dengan baik.

Dalam proses kegiatan pembelajarannya, kalimat atau *kalam* dalam bahasa Arab merupakan bagian dari tata bahasa atau struktur, maka kegiatan pembelajarannya menginduk kepada pembelajaran tata bahasa.

Seperti yang diungkapkan oleh David Nunan bahwa perbedaan dasar dalam teori pembelajaran tata bahasa adalah antara pembelajaran deduktif dan induktif. Istilah “deduktif” mengacu pada pembelajaran yang mengenalkan atau memperlihatkan qaidah pada awal pelajaran kemudian dilanjutkan dengan pemberian contoh dan penerapan. Sedangkan “induktif” adalah kebalikannya, yaitu qaidah diperlihatkan setelah diberikan contoh yang diperbandingkan terlebih dahulu.<sup>7</sup>

Pada pembelajaran *kalam* yang dalam hal ini merupakan bagian dari pembelajaran tata bahasa Arab, kedua istilah tersebut yakni deduktif dan induktif merupakan suatu metode pembelajaran. Berangkat dari pernyataan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang perbandingan antara bahasa Arab dengan bahasa Indonesia terutama mengenai kalimat dalam sintaksis kedua bahasa tersebut dan bagaimana pembelajaran bahasa Arab bagi orang Indonesia berdasarkan analisis kontrastif kalimat dalam sintaksis bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

---

<sup>7</sup> Irfan Helmi, Studi Komparatif Pembelajaran Fiil Madhi dalam bahasa Arab dan Past Tense dalam Bahasa Inggris, *Skripsi* (Purwokerto : Jurusan Tarbiyah, 2011), hlm. 4.

## B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan mempertegas judul penelitian ini, maka penulis membatasi beberapa kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Pembelajaran bahasa Arab bagi non Arab (orang asing)

Kata dasar ‘pembelajaran’ adalah ‘belajar’. Dalam arti sempit pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Kegiatan pembelajaran tidak hanya ada dalam konteks guru dengan peserta didik di kelas secara formal, akan tetapi juga meliputi kegiatan-kegiatan belajar peserta didik di luar kelas yang mungkin saja tidak dihadiri oleh guru secara fisik.<sup>8</sup>

Inti dari pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada siswa.<sup>9</sup>

Pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik.<sup>10</sup>

Secara politis, orang Arab adalah mereka yang berbahasa Ibu Arab dan berayah keturunan Arab pula. Sedangkan, menurut Habib Hassan Touma mengungkapkan bahwa orang Arab merupakan orang yang memiliki kebangsaan Arab, yang memakai bahasa Arab, dan memiliki

<sup>8</sup> Zainal arifin, *Evaluasi pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013), hlm. 10

<sup>9</sup> M. Sobri Sutikno, *Belajar dan pembelajaran* (Lombok: Holistika. 2013) hlm. 31

<sup>10</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Rosda, 2011), hlm.

pengetahuan tentang Arab secara keseluruhan. Dilihat dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa orang non arab sendiri memiliki pengertian, orang-orang yang berasal dari luar wilayah Uni Emirate Arab, bukan merupakan keturunan Arab dan tidak menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa ibu mereka.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran bahasa Arab bagi non Arab adalah proses agar orang-orang yang bukan berasal dari negara Arab belajar bahasa Arab agar memperoleh pengetahuan tentang bahasa tersebut.

## 2. Pembelajaran bahasa Arab bagi orang Indonesia

Berdasarkan pengertian diatas orang non arab merupakan orang-orang yang bukan berasal dari Arab atau bukan orang-orang yang menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa ibunya, dalam hal ini Indonesia merupakan negara di luar Uni Emirate Arab dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran bahasa Arab bagi orang Indonesia adalah proses agar orang Indonesia belajar bahasa Arab. Orang Indonesia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, orang-orang atau pembelajar bahasa Arab di Indonesia yang sudah memahami kalimat dan strukturnya dalam bahasa Indonesia. Mayoritas pelajar di Indonesia yang diberi bekal tentang seluk beluk kalimat dan ketata bahasaan Indonesia secara kompleks dimulai pada masa-masa Sekolah Menengah Atas (SMA) sampai perguruan tinggi.

### 3. Analisis Kontrastif

Pengertian analisis menurut Spreadly yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D adalah:

*“Analysis of any kind involve a way of thinking. It refers to the systematic examination of something to determine its parts, the relation among parts, and the relationship to the whole. Analysis is a search of patterns.”*

Analisis dalam penelitian jenis apapun, adalah merupakan cara berpikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah alat untuk mencari pola.<sup>11</sup>

Analisis kontrastif menurut Kridalaksana adalah metode sinkronis dalam analisis bahasa untuk menunjukkan persamaan dan perbedaan antara bahasa-bahasa atau dialek-dialek untuk mencari prinsip yang dapat diterapkan dalam masalah praktis, seperti pengajaran bahasa dan penerjemahan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis kontrastif adalah pengujian secara sistematis terhadap dua subjek penelitian yang membandingkan satu hal. Satu hal yang dimaksud disini adalah kalimat dalam sintaksis bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012) hlm. 244

#### 4. Kalimat

Istilah kalimat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kalimat dalam bahasa Indonesia yang apabila berada pada ranah bahasa Arab maka akan memiliki istilah *kalam/jumlah mufidah*.

Kalimat adalah konstruksi gramatikal yang terdiri atas satu atau lebih klausa yang ditata menurut pola tertentu, dan dapat berdiri sendiri sebagai satu satuan.<sup>12</sup>

#### 5. Sintaksis dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia

Menurut Abdul Mu'is dalam bukunya yang berjudul morfosintaksis menyatakan pengertian sintaksis adalah telaah tentang hubungan kata-kata atau satuan-satuan sintaksis yang lebih besar dalam kalimat. Dengan kata lain, sintaksis adalah telaah tentang struktur kalimat. sedangkan sintaksis dalam bahasa Arab sepadan dengan istilah *nahwu*.

Jadi yang dimaksud dengan Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Orang Indonesia Berdasarkan Hasil Analisis Kontrasif Kalimat Dalam Sintaksis Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia adalah sebuah pembelajaran atau proses agar seseorang belajar bahasa Arab berdasarkan hasil analisis kontrasif kalimat dalam sintaksis bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

### C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Harimurti kridalaksana. *Kamus linguistik*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,1993), hlm. 92

1. Bagaimana persamaan dan perbedaan antara kalimat dalam sintaksis bahasa Arab dan bahasa Indonesia?
2. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab bagi orang Indonesia berdasarkan hasil analisis komparatif kalimat dalam sintaksis bahasa Arab dan bahasa Indonesia?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Keunikan-keunikan fenomena ketata bahasaan terkait dengan kalimat dalam Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia.
- b. Persamaan dan perbedaan kalimat dari segi struktur atau materi dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia.
- c. Pembelajaran bahasa Arab tentang salah satu materi *qowa'id* yaitu *kalam* yang dibandingkan dengan kalimat dalam bahasa Indonesia.
- d. Membantu guru bahasa Arab untuk mengajarkan bahasa arab kepada siswa melalui analisis kontrastif kalimat dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

##### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Menambah dan memperkaya wacana keilmuan dibidang linguistik, khususnya dalam pembelajaran bahasa asing.
- b. Mengaplikasikan metode analisis kontrastif dalam upaya memahami keunikan tata Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia.

- c. Bagi penulis, dapat dijadikan wawasan intelektual dalam pembelajaran tata bahasa secara efektif dan efisien.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah proses kegiatan menelaah dan membaca bahan-bahan pustaka seperti buku-buku atau dokumen-dokumen, mempelajari dan menilai prosedur dan hasil penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan orang lain, serta mempelajari laporan-laporan hasil observasi dan hasil survei tentang masalah yang terkait dengan topik permasalahan yang diteliti.<sup>13</sup>

Dalam kajian pustaka dimuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian yang penulis angkat. Diantara buku-buku yang terkait dengan penelitian meliputi:

**IAIN PURWOKERTO**  
 “*Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*” yang ditulis oleh Abdul Mu’in. Buku ini membahas tentang perbedaan antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia dilihat dari segi fonetik dan morfologi “*Sintaksis Bahasa Arab Frasa, Klausa dan Sintaksis*” yang ditulis oleh Imam Asrori, buku ini berisi tentang sintaksis bahasa Arab yang berisi tentang frasa, klausa dan kalimat. buku ini cenderung memadankan sintaksis versi bahasa Indonesia

<sup>13</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, Dan Prosedur*.....hlm. 205

<sup>14</sup> Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 40

dengan bahasa Arab, terbukti dengan alur penjelasan sintaksis dan konstruksinya mengikuti alur sintaksis dalam bahasa Indonesia.

Selain dari buku, penulis juga menemukan penelitian- penelitian yang lebih dulu dilakukan, diantaranya adalah karya penelitian dari rekan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang membahas tentang sintaksis bahasa arab yang dikomparasikan dengan bahasa lain. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Mubaror (2008), yang berjudul “Penggunaan Kata Benda dalam sintaksis bahasa Arab dan bahasa Inggris serta Strategi Pembelajarannya (Studi komparatif)”. Penelitian ini menitik beratkan pada penggunaan kata benda sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah membandingkan kalimat dalam sintaksis bahasa Arab dan bahasa Indonesia dengan menggunakan analisis kontrasif yang hasilnya menawarkan pembelajaran bahasa Arab bagi orang Indonesia.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh : Irfan Helmi (2011) yang berjudul “Studi komparatif pembelajaran fi’il madhi dalam bahasa Arab dan Past Tense dalam bahasa Inggris” merupakan penelitian yang memfokuskan pada perbandingan komparatif pembelajaran yaitu antara bentuk kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris. Sementara penelitian yang penulis lakukan lebih memfokuskan pada pembahasan mengenai perbandingan kalimat dalam sintaksis bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

Demikian persamaan dan perbedaan antara penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya, berdasarkan telaah pustaka yang telah dilakukan, penulis tidak menemukan penelitian yang sama dengan penelitian yang dikaji

oleh penulis, yaitu mengenai kalimat dalam sintaksis bahasa Arab yang dibandingkan dengan kalimat dalam sintaksis bahasa Indonesia yang hasilnya untuk menawarkan pembelajaran bahasa Arab yang fokus terhadap kalimat (*kalam*) bagi orang Indonesia.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan alat, prosedur dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian (dalam mengumpulkan data).<sup>15</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data atau informasi dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dalam perpustakaan seperti, buku-buku, majalah, dokumen, catatan, kisah- kisah sejarah.<sup>16</sup>

### 2. Sumber Data

Sebelum dilakukan penelitian, penulis telah menemukan dan menentukan objek yang hendak diteliti. Karena hal ini merupakan langkah pertama dalam melaksanakan penelitian. Adapun objek pembahasan dalam penelitian ini adalah pembelajaran kalimat dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia atau kita lebih mengenal dengan sebutan *kalam* dalam bahasa Arab dan *kalimat* dalam bahasa Indonesia. Kemudian untuk

<sup>15</sup> T.Fatimah Djajasudarma, metode *linguistik, ancangan metode penelitian dan kajian*,(Bandung: refika aditama, 2006), hlm. 4

<sup>16</sup> Irfan Helmi, Studi Komparatif Pembelajaran Fiil Madhi dalam bahasa Arab dan Past Tense dalam Bahasa Inggris, *Skripsi* ..... hlm. 10.

mengumpulkan data-data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan atas dua yaitu:

a. Sumber Primer

- 1) *Jami'u ad-Durus Al 'Arabiyyah*, Syaikh Mustafa Al Ghulaiyaini, Maktabah Ashiriyah, Beirut, 2001.
- 2) *Tarjamah Jami'u ad Durus Al-'Arabiyyah*, Syaikh Mustafa Al Ghulaiyaini, Juz Tiga, Maktabah Ashiriyah, Beirut, 2001
- 3) *Ilmu Nahwu Terjemah Praktis Al-'Imrithi*, M. Ridlwan Qoyyum Sa'id, Mitra Gayatri, Kediri.
- 4) *Jurumiyyah*,
- 5) *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi ketiga*, Hasan Alwi, dkk, Balai Pustaka, Jakarta, 2003.
- 6) *Jenis kalimat*, Ida Bagus Putrayasa
- 7) *Sintaksis Bahasa Arab (Frasa, Klausa, Kalimat)*, Imam Asrori, Misykat, Malang, 2004.
- 8) *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Ahmad Fuad Effendy, Misykat, Malang, 2005.
- 9) *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media)*, H.M Abdul Hamid, M. A, H. Uri Baharudin, M.A, Bisri Mustofa, M. A, UIN Malang Press, Malang, 2008.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berasal dari buku-buku, jurnal, catatan-catatan serta sumber tertulis yang relevan dan mendukung

permasalahan yang penulis bahas. Adapun sumber data sekunder yang penulis gunakan diantaranya:

- 1) *Pengantar Memahami Al Jurumiyyah*, M. Sholahudin Shofwan, Darul Hikmah, Jombang, 2007.
- 2) *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Iskandarwassid, Dadang Sunendar, Rosda, Bandung, 2008.
- 3) *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Acep Hermawan, Rosda, Bandung, 2011.
- 4) *Metode linguistik ancangan metode penelitian dan kajian*, T Fatimah Djajasudarma, Refika Aditama, Bandung, 2006.
- 5) *Terjemah Annahwul wadhih*
- 6) *Mulakhas Qawa'id al-Lughat al 'Arabiyyah*, Fuad Ni'mah, Darul Ats Tsiqafah Al Islamiyah, Beirut. 2001.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data berupa tulisan-tulisan yang relevan dengan permasalahan fokus penelitian. Metode ini dilakukan dengan cara menghimpun bahan-bahan pustaka untuk ditelaah. Isi tulisan dalam dokumen tersebut dengan memilih unsur-unsur informasi, terutama konsep, teori, proporsi dan unsur-unsur metodologi yang berhubungan dengan masalah peneliti.

Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur baik di perpustakaan maupun tempat-tempat lain. Litarur yang

digunakan terbatas pada buku-buku, dokumentasi, majalah, jurnal, dan sebagainya.

#### 4. Analisis Data

Soeparno menyatakan dalam bukunya yang berjudul Dasar-dasar linguistik umum terdapat beberapa metode dan teknik analisis bahasa diantaranya, teknik analisis bahasa dengan menggunakan teori Einar Haugen dan teori Hockett. Dari beberapa teori analisis bahasa diatas, dalam penelitian ini penulis menggunakan :

a. Teori Hockett yakni teori yang mengemukakan tiga macam analisis bahasa diantaranya:

##### 1) *Words and Paradigm*

Analisis ini menggunakan dasar deretan paradigmatis sebagai alat untuk menentukan unsur bahasa. Deretan paradigmatis adalah deretan struktur sejenis secara vertikal. Dengan deretan ini dapat ditetapkan unsur-unsur bahasa yang dicari, misalnya fonem, morfem, kata, frasa, klausa, kalimat dan sebagainya.

##### 2) *Item and Arrangement*

Analisis ini menggunakan landasan deretan sintaktik sebagai alat untuk menentukan gramatik yang dicari. Deretan sintaktik adalah deretan bentuk-bentuk gramatik secara horizontal untuk membentuk struktur yang lebih besar.

### 3) *Item and Process*

Analisis ini menggunakan pendekatan proses. Pengertian proses disini dibedakan dengan *prosedure*. Proses adalah cara terjadinya suatu konstruksi gramatik secara diakronik, sedangkan *prosedure* adalah cara terjadinya konstruksi gramatik secara sinkronik.<sup>17</sup>

#### b. Metode Kontrastif

Dengan metode ini penulis mencoba membandingkan antara data yang satu dengan yang lainnya. Karena dengan metode inilah akan dapat diketahui ada tidaknya hubungan kesamaan dan perbedaan antara dua data yang dibandingkan. Dalam penelitian ini, penulis membandingkan antara kalimat dalam sintaksis bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

Selanjutnya untuk mengolah data yang terkumpul, penulis menggunakan metode deskriptif analitis, penulis berusaha mengumpulkan data, menyusun, dan menganalisis, menginterpretasi serta menafsirkan data yang sudah terkumpul. Berikut langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini:

- 1) Mengumpulkan dokumen-dokumen kepustakaan yang terkait dengan topik pembahasan.
- 2) Menelaah, menyusun, memaparkan dan menginterpretasikan data yang termuat dalam dokumen-dokumen tersebut serta

---

<sup>17</sup> Soeparno, *Dasar-dasar Linguistik Umum*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2002), hlm.122-123

mendiskusikannya dengan pihak-pihak yang berkompeten secara komprehensif untuk memperoleh hasil analisis yang tajam dan berbobot.

- 3) Menuliskan hasil analisis yang telah dicapai sesuai dengan sistematika penulisan ilmiah yang lazim digunakan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk menjadikan penulisan skripsi ini lebih sistematis dan terfokus, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 5 bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub pembahasan.

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II, berisi tentang Kalimat dalam sintaksis bahasa Arab dan bahasa Indonesia meliputi: kajian bahasa, sintaksis, kalimat dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia dan analisis kontrastif.

Bab III berisi tentang Pembelajaran bahasa Arab bagi Orang Indonesia meliputi: prinsip, pendekatan, metode, teknik, media, sumber, materi dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

Bab IV berisi pembelajaran bahasa Arab bagi orang Indonesia berdasarkan hasil analisis kontrastif kalimat dalam sintaksis bahasa Arab dan

bahasa Indonesia yang meliputi: analisis kontrastif kalimat dalam sintaksis bahasa Arab dan bahasa Indonesia: data persamaan kalimat dalam sintaksis bahasa Arab dan bahasa Indonesia dan data perbedaan kalimat dalam sintaksis bahasa Arab dan bahasa Indonesia, model pembelajaran bahasa Arab bagi orang Indonesia berdasarkan hasil analisis.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, dan lampiran- lampiran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis komparatif kalimat dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia ada beberapa hal yang dapat penulis simpulkan yaitu:

1. Istilah *kalam* dan *jumlah mufidah* dalam bahasa Arab sepadan dengan istilah kalimat dalam bahasa Indonesia.

##### a. Jenis Kalimat (*Kalam*) Dalam Bahasa Arab

Kalam terdiri atas susunan lafadz atau kata yang berfaedah, artinya didalamnya terdapat susunan yang dalam bahasa Arab terbagi menjadi dua golongan besar, yaitu jumlah ismiyah dan jumlah fi'liyah. dari kedua susunan tersebut menghasilkan berbagai jenis kalimat, seperti kalimat aktif-pasif, kalimat positif-negatif-introgatif, kalimat transitif-intransitif, dan kalimat perintah-larangan.

##### b. Jenis Kalimat dalam bahasa Indonesia

Jenis kalimat dalam bahasa Indonesia terbagi menjadi empat golongan besar. Yaitu:

1) Kalimat berdasarkan jumlah klausanya yang terbagi menjadi dua jenis yaitu; kalimat tunggal dan kalimat majemuk.

2) Kalimat berdasarkan bentuk sintaksisnya yang terbagi menjadi empat jenis kalimat yaitu; kalimat deklaratif, kalimat imperatif, kalimat introgatif dan kalimat eksklamasif.

- 3) Kalimat berdasarkan kelengkapan unsurnya terbagi menjadi kalimat lengkap (mayor) dan tak lengkap (minor).
- 4) Kalimat berdasarkan susunan unsur subjek dan predikatnya terbagi menjadi kalimat biasa dan kalimat inversi.

## 2. Persamaan Dan Perbedaan Kalimat Dalam Sintaksis Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia

### a. Persamaan kalimat dalam sintaksis bahasa Arab dan bahasa Indonesia

- 1) Sama-sama terdiri dari unsur fungsi sintaksis berupa subjek, predikat, objek dan keterangan.
- 2) Kalimat dalam bahasa Indonesia tersusun atas D-M, susunan ini sama dengan susunan jumlah ismiyah, dimana posisi subjek (musnad ilaih) yang berada di awal kalimat.
- 3) Memiliki jenis kalimat yang sama, walaupun dengan istilah yang berbeda, seperti kalimat pasif dalam bahasa Indonesia maka dalam bahasa Arabpun terdapat kalam yang berbentuk pasif dengan ditandai adanya *fi'il bina majhul*.

### b. Perbedaan kalimat dalam sintaksis bahasa Arab dan bahasa Indonesia

- 1) Kalam dalam bahasa Arab tidak selalu tersusun D-M (diterangkan-menerangkan).
- 2) Kata keterangan dalam bahasa Arab memiliki banyak istilah, *maf'ul fih* untuk keterangan waktu dan tempat, *maf'ul muthlaq* untuk keterangan penegasan, *hal* untuk menerangkan keadaan,

sedangkan dalam bahasa Indonesia hanya berupa keterangan tempat dan waktu.

3) Bahasa Arab memiliki jenis kata benda yang beragam sesuai dengan kategorinya diantaranya: *isim* berdasarkan jenisnya (mudzakar-muannast), isim berdasarkan bilangannya (mufrad, mustanna, jamak), isim berdasarkan kejelasan penunjuknya (nakirah dan ma'rifat) ketiga jenis kata benda tersebut dapat mempengaruhi bentuk atau perubahan yang terjadi pada sebuah kalimat (kalam) dalam bahasa Arab, sedangkan dalam bahasa Indonesia, tidak ada pengelompokan kata benda seperti yang terdapat pada bahasa Arab.

4) Berdasarkan jenis kata kerja dilihat dari bentuk waktunya, bahasa Arab memiliki dua jenis kata kerja sesuai dengan bentuk waktunya.

Yaitu, *fi'il madhi* untuk menerangkan waktu lampau dan *fi'il mudhari'* untuk waktu sekarang. Sedangkan dalam bahasa

Indonesia kata kerja semuanya sama, jika untuk menerangkan waktu lampau atau pekerjaan yang sudah dikerjakan maka cukup dengan menambahkan kata “telah” atau “sudah”, atau bisa juga dengan memberikan keterangan waktu pada kalimat tersebut.

### 3. Pembelajaran Kalimat Bagi Orang Indonesia

Pembelajaran kalimat (*kalam*) bagi orang Indonesia sebaiknya dengan menggunakan pendekatan psikolingustik, dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Asing. Metode pembelajaran yang cocok

untuk pembelajaran *kalam* (kalimat) adalah dengan menggunakan metode *nahwu wa tarjamah* karena *kalam* termasuk pada ranah *nahwu* atau tata bahasa Arab.

## B. Saran

1. Bahasa adalah kebiasaan, analisis kontrastif menekankan kepada guru untuk memberikan latihan-latihan kepada siswa. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab jangan hanya terfokus untuk menghafalkan kaidah-kaidahnya saja, tapi latihan-latihan penguasaan dan penerapan kaidah itu sendiri juga diperlukan.
2. Hendaknya semua guru bahasa Arab menguasai metode pembelajaran berbasis analisis kontrastif, sehingga guru dapat mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dengan mengetahui persamaan dan perbedaan dari bahasa Arab dengan bahasa pertama (bahasa Indonesia).
3. Hendaknya semua guru tidak hanya menggunakan satu buku ajar saja sebagai bahan acuan, pergunakan juga buku ajar yang bisa mendukung buku utama baik itu buku yang memang langsung dari Kemenag maupun dari penerbit swasta.
4. Kepada guru bahasa asing khususnya bahasa Arab sebaiknya memiliki kompetensi untuk menyusun materi pengajaran kalimat (*kalam*) sesuai dengan tingkat kesulitan-kesulitan yang biasa dihadapi oleh siswa. Sehingga, porsi materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa sesuai dengan kebutuhan. Guru bahasa Arab juga harus mampu memilih strategi, metode, dan teknik yang khusus dan efisien dalam mengajar bahasa,

dengan mempunyai kompetensi tersebut pembelajaran bahasa akan cepat dan mudah dipahami oleh siswa.

### C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang sederhana dan masih banyak kekurangan ini. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan kritik para pembaca demi kebaikan kita bersama.

Penulis juga mengakui dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari dorongan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih dan semoga Allah SWT membalas semua perbuatan baik mereka dengan balasan yang setimpal.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Amiin.

**IAIN PURWOKERTO**

**Penulis, 18 Februari 2015**

**Iin Kustiani**  
**NIM. 102332028**

## DAFTAR PUSTAKA

- Ni'mah, Fuad. 2001. *Mulakhas Qawa'id Al-Lughat Al 'Arabiyyah*. Beirut : Darul Ats Tsiqafah Al Islamiyah.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2012. *Jenis Kalimat Dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Asrori, Imam. 2004. *Sintaksis Bahasa Arab Frasa, Klausa, Kalimat*. Malang: Misykat.
- Sa'id, M. Ridlwan Qoyyum. *TT Ilmu Nahwu Terjemah Nadhom 'Amrithi*. Kediri: Mitra Gayatri.
- Sutikno, M. Sobri. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Lombok: Holistika.
- Tholib, Moh.. 2002. *Tata Bahasa Arab Terjemah Annahwul Wadhih* .Bandung: Al Ma'arif.
- Zuhri, Moh. 1991. *Pelajaran Bahasa Arab Lengkap Terjemah Jaami'ud Duruusil 'Arabiyyah Jilid III*. Semarang: As Syifa'.
- Soeparno. 2002. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan jenis, metode, dan prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- el-ushaili, Abdul Aziz bin ibrahim. 2009 *Psikolinguistik Pembelajaran Bahasa Arab*,alih bahasa. Bandung: Humaniora
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mu'in, Abdul. 2004. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah Terhadap Fonetik dan Morfologi)*. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru.
- Muis, Abdul, Herman. 2005. *Morfosintaksis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Bandung: Rosda.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: Teras.

- Sadima, Arif Sukadi. 1988. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Madiyatama Sarana Perkasa.
- Fauzi. 2013. *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Bahasa Dan Kecerdasan Sosial*. Purwokerto: Stain Press.
- Alwi, Hasan, Soenjono Dardjowidjodjo, Hans Lapoliwa, Anton M Moeliono. 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Henry Guntur Tarigan. 1992. *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Helmi, Irfan. 2011. Studi Komparatif Pembelajaran Fiil Madhi dalam bahasa Arab dan Past Tense dalam Bahasa Inggris. *Skripsi*. Purwokerto : Jurusan Tarbiyah.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurhhadi. 2010. *Dimensi-dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rusdianto. 2012. *Tebas Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Al Ghulaiyaini, Syaikh Mustafa. 2001. *Jami'u Ad-Durus Al 'Arabiyyah Juz Awwal*. Beirut: Maktabah Ashiriyah.
- Djajasudarma, T.Fatimah. 2006. *Metode Linguistik, Ancangan Metode Penelitian Dan Kajian*. Bandung: Refika Aditama.
- Yusuf, Tayar, Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Grafindo.
- Hakim, Thursan. 2008. *Panduan Praktis Menerapkan English Grammar dalam Percakapan Sehari-hari*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Azzuracie.Wordpress.Com. *Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Arab*. Diakses Pada Tanggal 24 November 2014
- Abdurrahman, Abu. Pembelajaran bahasa Arab. winrar